

PENERAPAN RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Elsa Manora Nasution*¹, Fina Putri Suci², Muhammad Rafiq³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

emanora35@gmail.com¹, finasuci05@gmail.com², rafiqikubq@gmail.com³

*Elsa Manora Nasution

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menerapkan ruang lingkup pembelajaran di sekolah dasar guna untuk mengembangkan keterampilan pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji perangkat peristiwa fakta, konsep, dan generaliasasi yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial. Mata pelajaran IPS juga mencakup pada materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, bermanfaat bagi bangsa dan negara serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Ruang lingkup dalam mata pelajaran IPS di SD meliputi hal-hal yang berkaitan dengan (a) manusia, tempat, lingkungan, (b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan (c) sistem sosial dan budaya, (d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Kata Kunci: Pembelajaran, IPS, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to apply the scope of learning in elementary schools to develop social studies learning skills in elementary schools.

Social studies subject is one of the subjects given in elementary schools which examines the set of factual events, concepts, and generalizations related to social problems. IPS subjects also cover geography, history, sociology, and economics. Through social studies subjects, children are directed to be able to become citizens of Indonesia who are democratic, responsible, useful for the nation and state and become citizens of the world who love peace. The scope of social studies subjects in elementary schools includes matters related to (a) people, places, environment, (b) time, sustainability, and change (c) social and cultural systems, (d) economic behavior and welfare.

Keywords: Learning, IPS, Elementary School.

Copyright ©2022 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan sosial adalah ilmu yang mengkaji tentang ilmu bermasyarakat dengan menunjukkan bahwa IPS itu harus fokus dengan sebuah permasalahan sosial di masyarakat. Dalam kaidahnya, ilmu IPS memadukan antara konsep ilmu sosial seperti antropologi, geografi, sejarah, dan ilmu IPS lainnya. Beserta dengan dasar yang

menunjang dalam pendidikan tingkat tinggi baik pada teoritis keilmuan IPS pada aspek yang telah mengandung masyarakat itu.

Mata pelajaran di IPS tentunya di SD juga disusun secara simetris dan cukup terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan tertib dalam kehidupan di masyarakat dengan pendekatan tertentu pula. Bisa

berkaitan dengan beberapa pengaruh oleh faktor tersebut diantara antara metode yang telah diharapkan beberapa orang tua tentunya serta dapat memperoleh pengetahuan yang cukup pula seperti sikap, keterampilan, dan kepribadian pula untuk status sosial baik di dunia dan maupun akhirat pula.

Ruang lingkup pembelajaran IPS di SD adalah salah satu mata pelajaran yang ada pastinya di sekolah, dengan memiliki ruang lingkup yang berbeda-beda dalam tiap ruangnya dengan menelaah dan mengkaji sistem kehidupan di permukaan bumi ini sebagai anggota masyarakat dengan mempertimbangkan konteks sosial pula di tiap jenjangnya. Hal ini menjadi patokan dalam berkompetensi untuk siswa lebih giat dalam berprestasi lagi.

METODE

Fokus kajian pendidikan IPS adalah kehidupan manusia dengan sejumlah aktivitas sosialnya materi pendidikan IPS berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang kemudian organisasi dan disederhanakan untuk kepentingan pendidikan dengan demikian pengembangan pendidikan IPS pada setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik tersendiri yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia siswa pendidikan IPS di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6 -12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7 - 11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan operasional konkret. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh atau holistik. Mereka juga belum memahami konsep yang abstrak, yang mereka pedulikan adalah hal yang konkret. Padahal bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti manusia,

lingkungan, waktu, perubahan, kesinambungan, keragaman sosial, ekonomi, budaya adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS dibelajarkan kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data maka disebariskan angket sebanyak jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 56 siswa /siswa SD berjumlah 20 butir soal yang masing-masing terdiri dari 4 jawaban yang dapat dipilih responden dan wawancara berjumlah 5 soal yang diperuntukkan kepada guru pembelajaran IPS yang dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil sebaran angket

Alternatif Jawaban	F	O persen	Keterangan
Sangat setuju	29	51.8	N-56
Setuju	20	35.7	
Tidak setuju	6	10.7	
Sangat tidak setuju	1	1.8	
Jumlah	56	100	

Data pada tabel di atas menunjukan bahwa 56 responden yang menjawab setuju bahwa guru IPS membina sikap toleransi sebanyak 20 orang (35.7 persen), kemudian yang menjawab sangat setuju bahwa guru IPS membina sikap toleransi sebanyak 29 orang (51.8%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (10.7%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.8%) Guru IPS membina sikap tenggang rasa. Dari hasil responden siswa yang menyatakan sangat setuju dapat dinyatakan bahwa Guru IPS selalu menghimbau kepada siswa/siswi kelas X untuk selalu bersikap tenggang rasa yang senantiasa memahami setiap perbedaan melalui pengajaran, selalu memperhatikan sesama umat beragama di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta menjaga sikap gotong royong antar sesama pemeluk agama tanpa membedakan ras,

agama, budaya, dan ras, serta antar sesama yang saling menghormati dan kepercayaan orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian ruang lingkup pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS berkaitan dengan macam macam aspek kehidupan masyarakat IPS juga Berkaitan dengan bagaimana usaha manusia untuk lebih luas mengkaji kehidupan untuk bersosial, baik materi, budaya, jiwa dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di bumi untuk hidup yang lebih sejahtera lagi.

Pada prinsipnya hakikat yang dipelajari dengan menelaah apa saja kebutuhan manusia dalam konteks sosial sangat banyak dan cukup luas dengan jenjang pendidikan pada masing masing kemampuan peserta didik.

Pada jenjang SD ruang lingkup pun diperluas pada jenjang tertentu dengan tinggi bobot materi yg semakin di pertajam lagi dalam pendekatan interdisipliner dan daya pikir yang cukup berkesistensi di batasi sampai tujuan itu tercapai pula.

Pada jenjang pendidikan ruang lingkup di SD dibatasi sampek dengan gejala di tipa tiap negara dalam pembelajaran IPS banyak tokoh yang berpendapat mengawasi tujuan dari pendidikan IPS yang dapat dasar mempunyai persamaan diantara berbagai pendapat tersebut.



Gambar 1. Proses mengajar kelas SD mata pemebelajaran IPS.

Tujuan dari ruang lingkup pembelajaran IPS di SD

IPS sevbagai program dari pendidikan tidak hanya menyajikan konsep pengetahuan saja, namun juga yang terpenting harus mampu membina siswa jadi warga negara yang baik pula yang akan tau hak dan kewajiban nya serta memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan sosial bermasyarakat.

Pendidikan di IPS pada tiap tiap negara juga mengalami perubahan dalam konteks puncak rujukan dan fungsi dari tiap negara dan hanya tokoh tokoh yg berpendapat mengenai hal tujuan dari yang mendasar mempunyai rasa diantara berbagai tujuan tersebut.

Tujuan dari IPS sendiri di indoensia hanya mempersatukan siswa siswa menjadi warga negara yang menguasai pengetahuan serta keterampilan dan sikap yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lembaga bermasyaraakt menjadi warga negara yang cukup baik.

Tujuan dari Ruang lingkup pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran untuk mendidik siswa siswa menjadi ahli dalam hal ekonomi politik dan pelajaran IPS lainnya yang harus terpisah pisah sesuai dari masing masing ilmu itu sendiri.
2. pembelajaran IPS untuk menumbuhkan wawasan menjadi warga negara yang baik yang bersifat lebih mudah dalam konteks kebudayaannya daripada perhatian tentang disiplin ilmu
3. berkompromi dari pendapat pertama dan kedua untuk tujuan dari siswa yg bertekankan pada organisasi bahan pengajaran yang

harus dapat menampung tujuan dari para murid untuk terjun langsung ke masyarakat.

4. pelajaran IPS yg dimaksud adalah mempelajari bahan pelajaran agar mampu menyelesaikan masalah interpersonal.

IPS atau ilmu sosial akan menarah untuk persiapan dari para siswa untuk lebih siap berpartisipasi dalam masyarakat sehingga siswa tau akan peran perannya sendiri baik dalam keluarga ataupun di masyarakat. Mengetahui hal tersebut orang tua dan keluarga akan menekankan persansn orang lain tiap memberikan kajian ilmu baik dalam bentuk apapun seperti disiplin ilmu yg bersifat menyeluruh atau materinya diambil dari para guru guru sosial seperti sejarah, geografi, antropologi, ekonomi, dll.

Jika kita kaji kembali ruang lingkup pembelajaran di SD memiliki sumbangan yg sangat besar dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan di SD diantaranya:

1. Memberi ilmu pengetahuan berhumanis dan seluk beluk kehidupan dalam antar kehidupan masyarakat
2. Mengajarkan keyakinan dan kesadaran dengan sikap pentingnya hidup untuk bersosial dan bermasyarakat atas penuh tanggung jawab dan hal berhumanis.
3. Memberi peluang atas berkemampuan di SD dalam siswa mengembangkan hidup mereka masing masing
4. Melakukan pembinaan dan persiapan untuk belajar lebih giat untuk ke jenjang tinggi

Karakteristik mata pelajaran IPS di SD

Tiap pelajaran IPS mempunyai karakter yg berbeda dari tiap pelajaran

yg lain untuk IPS terdapat jelas bahwa IPS sebenarnya masih dalam proses yang penuh berisi eksperimen.

Adapun ciri ciri yang isinya memuat ciri ciri sebagai detail sebagai berikut:

1. Bahan ajar jadi leboh banyak memperlihatkan mnat dari para siswa unrtuk menyelesaikan masalah masalah sosial dan keterampilan berfikir.
2. Memberikan gambaran kegiatan dari dasar manusia.
3. Kurikulum IPS akan bervariasi dari beberapa susunan integritas siswa yg berfungsi menjalankan struktur.
4. berbagai kelas ajar IPS dijadikan laboratorium
5. Untuk hasil assesment tidak hanya memberi aspek-aspek yg efektif apa saja akan tetapi tetap mengembangkan apa saja yang di lihat oleh para siswa.

Dalam pembelajaran IPS perilaku sosial akan lebih baik jika meliputi berbagai aspek yang tidak dapat menurunkan tingkat pengetahuan sosial dari siswa. Meningkatkan nalar dan masalah sosial.

Ruang lingkup pembelajaran IPS di SD

Dalam pembelajaran IPS di SD adalah pelajaran yang cukup mendasar dan memiliki berbagai ruang lingkup yang berbeda-beda pula, pembahasan dapat di jadikan pembatas dalam penyampaian konteks sosial untuk bermasyarakat.

Dengan konteks sosial tersebut menjadikan pertimbangan untuk pengajaran ruang lingkup pembelajaran IPS di jenjang pendidikan yang mana tentunya harus sesuai dengan kemampuan para siswa.

Kurikulum 2006 menjelaskan ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi:

1. Manusia, lingkungan

2. Waktu, perubahan
3. Konteks sosial, budaya
4. Ekonomi, kesejahteraan

Dengan adanya beberapa hal diatas, guru harus lebih baik dalam penyampaian materi kepada para siswa.

Pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar

Ruang lingkup pembelajaran IPS mempunyai fase tersendiri untuk mampu menyesuaikan kepada para siswa tentang apa itu arti sosial. Beberapa sekolah memberikan pelajaran IPS kurikulum yang baik. Begitupun di tingkat dasar dengan berbagai masalah sosial tentunya tidak secara mentah mengajarkan hal geografi, sejarah, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya. Para siswa menggunakan dasar tersebut dalam pemikiran apa yang dilihat mereka.

Istilah pembelajaran IPS di sekolah dasar menjadi materi yang sederhana, memberikan ajaran yang harusnya melihat perkembangan psikologi anak. Dalam ilmu ini terintergrasi dalam disiplin ilmu sosial yang menyeluruh dan bersifat rumpun dari berbagai keadaan sosial masyarakat.

Jadi, rancangan ruang lingkup pembelajaran guru haruslah melihat kondisi dan mental potensi siswa agar materi yang diajarkan berguna untuk siswa, menjadi bekal untuk siswa dalam ikut serta dan memahami kehidupan selanjutnya bermasyarakat.

Ilmu yang diajarkan di SD sangat menjadi tolak ukur bagi para siswa agar seperti yang di harapkan oleh orang tua dan diri sendiri.

Maka dari itu ilmu sosial harusnya dijadikan umpan untuk mengembangkan kompetensi siswa dan melatih pengetahuan pengembangan karakter didik dari siswa selama belajar pembelajaran IPS di SD.

Oleh karena itu, guru harus mengarahkan siswa agar tidak turun dalam potensi dan benar-benar mampu mengembangkan pembelajaran yang selama ini di pelajari oleh mereka untuk menjadi bekal saat memahami dan ikut serta dalam memanfaatkan kehidupan bermasyarakat di lingkungannya. Pada tingkat sekolah dasar siswa menjadi lebih aktif dan di bebaskan untuk berpikir kreatif tetapi tetap dalam pengawasan orang tua sehingga orang tua dapat memotivasi daya nalar para siswa.

KESIMPULAN

Ruang lingkup pembelajaran IPS dalam bidang studi, dikenal saat berlakunya kurikulum 1975. IPS cukup baru dari cara pandangan terpadu artinya ruang lingkup mencakup perpaduan antara beberapa materi sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi.

Pembelajaran IPS memberi pelajaran cukup besar di Indonesia artinya objek memilih kajian ini dalam cakupan IPS di SD apa saja yang mesti diberi dalam pembelajaran ini. Dengan mengetahui isi materi IPS di SD dalam ruang lingkup anak siswa dapat memberi generasi masa depan yang bermanfaat bagi bangsa.

Dalam ruang lingkup IPS para siswa di SD telah di tetapkan oleh Kemendikbud 2016 yang isinya sebagai berikut:

1. Karakter anak dalam ruang lingkup sosial dan nasional.
2. Ragam sosial, interaksi, teknologi, kebutuhan, perubahan sosial.
3. Kegiatan ekonomi penduduk.
4. Evolusi sosial dalam bermasyarakat baik sejak zaman penjajahan sampai dengan sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, (1992). Materi Pokok Pendidikan IPS-2: Buku 1, Modul1, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PPPG Tertulis.
- Abdullah, Ramli. (2015). "Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah" *Lantania Journal*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v3i2.1657>.
- Andriyani, I. E., Syaharuddin, S., & Jumriani, J. (2021). *Social Interaction Contents on Social Studies Learning to Improve Social Skills. The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 93-102
- Azwar, Saifuddin. (2004). Pengantar Psikologi Intelegensi.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krissandi, A. D. S., & Rusmawan, R. (2015). Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 457-467. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7409>.
- LPTK, Ditjen Dikti, Depdikbud. Sastradipoera, Komaruddin. (1991). *Uang: di Negara Berkembang*, Jakarta: Penerbit Bumi Asara.
- Mariana. (2010). Konsep Dasar IPS (bahan ajar). Melawi: Program Studi PGSD dan Penjaskesrek, STKIP Melawi.
- Martorella. (1994). *Elementary Social Studies: Developing, Reflective, Competent and Concerned Citizens*. BostonToronto: Litle Brown and Company.
- Rahayu, R., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Social Studies Lesson Planning for Children with Intellectual Disabilitiesin the Pembina State Special School of South Kalimantan Province. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(2), 160-169
- Sapriya. (2009). Pendidikan IPS. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Sarifudin, W. (1989). *Konsep Dan Masalah Pengajaran Ilmu SosialDi Sekolah Menengah*. Jakarta: Proyek Pengembangan
- Sastradipoera, Komaruddin. (1991). *Uang: Di Negara Berkembang*, Jakarta: Penerbit Bumi Asara
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*.